



Written Assignment

AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS AND AUDITOR CHANGES

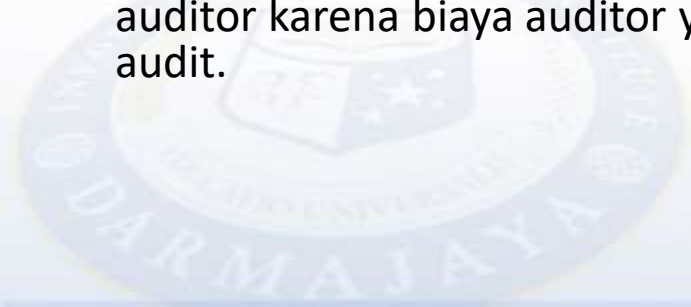
Diana R. Robinson, N. C. Agricultural and Technical State University

Lisa A. Owens-Jackson, Clemson University



ABSTRACT

Penelitian ini menyelidiki apakah karakteristik komite audit (independensi, keahlian keuangan, ketekunan, keahlian *governance*, dan pengetahuan khusus perusahaan) yang direkomendasikan oleh *Blue Ribbon Committee* (BRC) dan didukung secara luas oleh regulator terkait perubahan auditor eksternal. Menggunakan model logistik, Robinson et al (2009) menguji perusahaan yang auditornya berubah karena perselisihan akuntansi, pengunduran diri auditor, perselisihan biaya, dan penerbitan opini audit yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan auditor kemungkinan berkurang jika anggota komite audit lebih independen, memiliki keahlian keuangan yang lebih, dan pengetahuan perusahaan yang lebih spesifik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat yang signifikan dari regulasi ini bahwa hasil berdampak tidak langsung pada biaya audit. Kami bermaksud untuk menunjukkan bahwa Komite Audit, karakteristik dengan BRC, kemungkinan berkurang perubahan Auditor. Penelitian sebelumnya telah menampilkan perubahan auditor karena biaya auditor yang lebih tinggi sementara terjadi penurunan kualitas audit.



RESEARCH OBJECTIVE

- Mengidentifikasi manfaat yang signifikan dari regulasi *Sarbanes-Oxley Act* bahwa hasil berdampak tidak langsung pada biaya audit
- Membuktikan secara empiris bahwa Komite audit, karakteristik dengan BRC, kemungkinan akan mengurangi perubahan Auditor



RESEARCH QUESTION

- Apakah karakteristik komite audit (independensi, keahlian keuangan, ketekunan, keahlian *governance*, dan pengetahuan khusus perusahaan) yang direkomendasikan oleh *Blue Ribbon Committee* (BRC) dan didukung secara luas oleh regulator terkait perubahan auditor eksternal.
- **Hypotesis :**
 - H1 : Perusahaan dengan proporsi anggota komite audit independen yang lebih tinggi akan mengalami perubahan auditor yang lebih sedikit.
 - H2 : Perusahaan dengan proporsi anggota komite audit ahli keuangan yang lebih tinggi akan mengalami perubahan auditor yang lebih sedikit.
 - H3 : Perusahaan dengan jumlah rapat komite audit yang lebih tinggi akan mengalami perubahan auditor yang lebih sedikit.
 - H4 : Perusahaan dengan jumlah anggota komite audit yang bertugas lebih tinggi dari dewan direksi akan mengalami perubahan auditor yang lebih sedikit.
 - H5 : Perusahaan akan sedikit mengalami perubahan auditor sebagai jumlah rata-rata tahun anggota komite audit melayani dewan direksi dan/atau bekerja dengan perusahaan yang meningkat.

REVIEW OF RELATED STUDIES

Sejak tahun 1992 Komite Audit telah memberikan mandat untuk semua perusahaan yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE), Bursa Efek Amerika (ASE) & *National Association of Securities Dealer* (NASD). Penelitian menyarankan dibentuknya Komite Audit dan pengaruh karakteristik Efektivitas dan Reliabilitas Pelaporan Keuangan Anggota Komite (Wild 1996; McMullen 1996). Pasal 301 dari *Sarbanes-Oxley Act* membuat audit bertanggung jawab atas kompensasi, pengangkatan komite, dan pengawasan dari auditor eksternal (*Sarbanes-Oxley Act* 2002). Penelitian sebelumnya menyarankan karakteristik positif anggota komite tertentu yang mempengaruhi efektivitas komite audit (Abbott et al 2004; Abbott dan Parker 2000; Carcello dan Neal 2000, 2003). Variabel minat dalam penelitian ini diambil penelitian Abbott et al. (2003, 2004) dan Neal dan Carcello (2000, 2003). Abbott et al. (2003b) menyelidiki Asosiasi Karakteristik Komite Audit dengan biaya Audit. Sedangkan penelitian Carcello dan Neal (2000, 2003) memberikan fondasi/dasar yang langsung/sebenarnya untuk penelitian mengenai karakteristik komite audit dan perubahan auditor ini. Carcello dan Neal (2003) menguji hubungan antara karakteristik komite audit dan pemecatan auditor

RESEACH DESAIN AND USE OF RESEACH DATA IN TESTING HYPOTESIS

- **Variabel Test**
- Laporan proxy berpedoman dengan informasi dari SEC untuk kegiatan komite dan karakteristik anggota. *Independensi* (INDP) didefinisikan sebagai persentase anggota independen dalam komite audit. Proporsi anggota pada komite audit yang memiliki pengalaman baik sebagai CPA dan / atau CFO adalah pengukuran keahlian keuangan (TECH). *Diligence* (MEET) diukur sebagai jumlah pertemuan komite audit yang diadakan dalam tahun perubahan auditor. Jumlah rata-rata masing-masing komite board secara keseluruhan disajikan digunakan dalam definisi keahlian pemerintahan (GEXP). Akhirnya, coding untuk pengetahuan perusahaan (KNOW) ditentukan oleh rata-rata jumlah tahun anggota komite audit yang dilayani di board saat ini dan / atau bekerja dengan perusahaan saat ini.
- **Variabel Kontrol**
- Penelitian ini mengendalikan atribut perusahaan khusus lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan auditor. Secara khusus, pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, dan ukuran audit perusahaan dimasukkan dalam model sebagai variabel kontrol.
- **Statistik Model dan Definisi Variabel**
- Model regresi logistik digunakan untuk memperkirakan hubungan antara perubahan auditor dan lima karakteristik komite audit. Model ini adalah konsisten dengan yang digunakan dalam Abbott et al. (2004), Beasley (1996), dan Carcello dan Neal (2003). Variabel terikat (AC) sama dengan satu jika ada ketidaksepakatan akuntansi yang timbul karena perubahan auditor, pengunduran diri auditor, sengketa fee, atau pendapat berkualitas dan nol jika tidak ada perubahan auditor.

METODOLOGI

- Pemilihan Sampel

Sampel diambil dari perusahaan-perusahaan yang secara bersamaan muncul di Auditor - Trak1 dan NYSE, ASE, atau NASD dari 1993 sampai 2001. Awalnya, 170 perusahaan auditor diidentifikasi, perubahan terjadi karena perbedaan pendapat akuntansi antara manajemen dan auditor eksternal; pengunduran diri auditor dari keterlibatan audit karena masalah independensi atau alasan pribadi; sengketa audit fee antara manajemen dan eksternal auditor, atau penerimaan kualifikasi opini audit oleh perusahaan.

RESULT

Model perubahan auditor menyediakan perbedaan set statistik antara uji kontrol dan uji perusahaan. Semua kecuali karakteristik komite secara signifikan berbeda untuk uji perusahaan dan uji kontrol. Secara khusus, perusahaan tidak melakukan perubahan auditor dengan memiliki jumlah anggota komite audit independen yang signifikan lebih tinggi dari yang memiliki lebih banyak keahlian keuangan, lebih sering bertemu, dan memiliki pengalaman lebih. Perusahaan yang tidak melakukan perubahan auditor juga mengalami pertumbuhan secara signifikan yang lebih tinggi. Korelasi antara variabel komite audit GROW cenderung positif. Dengan demikian, perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih dari karakteristik komite audit yang diinginkan. Di sisi lain, SIZE dan karakteristik komite audit cenderung berkorelasi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih cenderung memiliki komposisi komite audit yang diinginkan, yang sepertinya agak berlawanan. Hubungan antara AUDIT dan variabel komite audit yang dicampur. Perusahaan audit yang lebih kecil dalam sampel ini lebih cenderung dikaitkan dengan komite audit yang memiliki lebih rapat sedangkan perusahaan audit besar tampak berhubungan dengan komite audit yang memiliki anggota lebih mandiri dan anggota lebih dengan keuangan keahlian.

RELEVANCE CONTRIBUTION & PRACTICAL, EDUCATIONAL & POLICY IMPLICATION

- **Relevance Contribution & Practical**

Penelitian ini mengidentifikasi manfaat yang signifikan dari regulasi Sarbanes-Oxley Act bahwa hasil berdampak tidak langsung pada biaya audit. Pasal 301 dari Sarbanes-Oxley Act membuat audit bertanggung jawab atas kompensasi, pengangkatan komite, dan pengawasan dari auditor eksternal (Sarbanes-Oxley Act 2002).

- **Educational & Policy Implication**

Penelitian ini memperluas literature audit dengan melakukan pengujian terhadap seperangkat variabel perubahan auditor dan karakteristik anggota komite audit.

Hasil penelitian ini signifikan dengan saran yang dibuat oleh BRC dan SOX.

- **Research Limitation :**

Studi ini terbatas hanya merupakan hubungan antara karakteristik komite audit dan auditor perubahan, dan tidak mengidentifikasi hubungan kausal.

Dalam model secara keseluruhan, tidak ditemukan untuk dua karakteristik komite audit dan keahlian pemerintahan.

- **Future Research :**

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan ukuran yang lebih tepat untuk variabel ini. Sebagai contoh, jumlah tahun anggota komite audit bertugas dalam kapasitas pengawasan dewan bisa berfungsi sebagai ukuran yang lebih baik untuk keahlian pemerintahan.

Terima Kasih

